Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi
Vol. 3 No. 1 Maret 2024
e-ISSN: 2961-9254; p-ISSN: 2961-9246, Hal 31-39
DOI: https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v3i1.356

Sosialisasi Optimalisasi Sampah Dari Drum Plastik Bekas Guna Menjaga Kebersihan Lingkungan

Socialization of Optimizing Waste from Used Plastic Drums to Maintain a Clean Environment

Wildan Febriadi [1] , Nafiudin [2] , Ratu Erlina Gentari [3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
Email : wildanfebriadi@gmail.com

Article History:
Received: Februari 20, 2024;
Accepted: Maret 15, 2024;
Published: Maret 31, 2024

Keywords: *environmental cleanliness , rubbish , rubbish bin, Used Plastic Drums*

Abstract: *Environmental health problems are one of the social problems in life that have not been resolved since then until now. Individuals' lack of awareness of cleanliness is a factor that greatly influences environmental health. Therefore, providing understanding to the public regarding the importance of maintaining environmental cleanliness, especially in managing household waste, must be improved. Raising public awareness to live clean and free from waste is our common goal, not only for people in urban areas but also for people in rural areas. The lack of knowledge and awareness of the people of Serang Subdistrict regarding the importance of protecting the environment, and how to manage waste, can be seen from the large number of Serang Subdistrict residents who throw rubbish in gardens and even rivers, as well as the lack of rubbish bins in homes or in public places. To raise public awareness about caring for the environment requires education that must be carried out continuously, in order to change people's habits and mindset. This service aims to raise public awareness about throwing away rubbish in its proper place and socializing how to make rubbish bins from used plastic drums. The author uses the PAR (Participatory Action Research) method to solve environmental problems. The activities take the form of socializing information about environmental cleanliness and providing training to the community to make trash cans from items around us that are no longer used, one of which is using used plastic drums. The result of the activity is an increase in public knowledge of the importance of maintaining environmental cleanliness through the use of trash cans that have been made in view of the residential environment being free of rubbish, as well as the community's ability to make their own trash cans from used plastic drums.*

Abstrak

Masalah kesehatan lingkungan menjadi salah satu problematika sosial dalam kehidupan yang sejak dulu hingga sekarang masih belum bisa teratasi. Ketidaksadaran individu terhadap kebersihan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan. Oleh karena itu, pemberian pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga harus ditingkatkan. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan bebas dari sampah merupakan cita-cita kita bersama, tidak hanya masyarakat yang berada di daerah perkotaan tetapi juga masyarakat yang ada di pedesaan. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kelurahan Serang akan pentingnya menjaga lingkungan, dan bagaimana cara mengelola sampah, dapat dilihat dari masih banyaknya warga Kelurahan Serang yang membuang sampah di kebun bahkan disungai, serta kurangnya tempat pembuangan sampah di rumah – rumah ataupun di tempat umum. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang peduli lingkungan, membutuhkan edukasi yang harus dilakukan secara terus menerus, agar dapat mengubah kebiasaan dan pola pikir masyarakat. Pengabdian ini bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya serta mensosialisasikan cara pembuatan tempat sampah dari Drum Plastik Bekas. Penulis menggunakan metode PAR (*Particypatory Action Research*) dalam menyelesaikan permasalahan dilingkungan. Bentuk kegiatan berupa sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan dan mengadakan pelatihan kepada

* Wildan Febriadi , wildanfebriadi@gmail.com

masyarakat untuk membuat tempat sampah dari barang – barang yang ada di sekeliling kita yang sudah tidak terpakai salah satunya menggunakan Drum Plastik Bekas. Hasil dari kegiatan adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pemanfaatan tempat sampah yang telah dibuat dilihat dari lingkungan tempat tinggal yang sudah bebas dari sampah, serta kemampuan masyarakat dalam membuat sendiri tempat sampah dari Drum Plastik Bekas.

Kata kunci: kebersihan lingkungan, sampah , tempat sampah , drum plastik bekas

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau zat anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke lingkungan. Sampah yang dibuang ke lingkungan dapat berupa sampah organik (sisa-sisa rumah tangga seperti daun, sisa makanan, kulit buah), sampah anorganik (plastik, kaleng, besi, styrofoam, dll) serta sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun seperti batu baterai, bohlam, kemasan pestisida, dll). Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk, maka semakin meningkat pula jumlah sampah yang dihasilkan, tidak hanya itu, keanekaragaman jenis dari karakteristik sampah juga meningkat, sehingga pengelolaan sampah menjadi masalah nyata yang perlu diperhatikan (Mahyudin, 2017).

Kebersihan Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Menciptakan kebersihan lingkungan merupakan upaya untuk menjadikan kehidupan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan masih banyak penyakit lainnya. Kebersihan Lingkungan juga merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kebersihan lingkungan juga merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala macam kotoran dan penyakit yang dapat merugikan segala aspek menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat dimana kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Masalah tentang kebersihan lingkungan yang sering terjadi dikarenakan tidak adanya kesadaraan akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor karena membuang sampah sembarangan sehingga mengakibatkan beberapa bencana seperti banjir saat musim penghujan tiba ataupun masalah limbah yang dibuang secara sembarangan sehingga membuat air bersih menjadi tercemar. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan dan belum ada tindakan yang serius dalam mengupayakan kebersihan dan kelestarian lingkungan. Manusia dan lingkungan merupakan dua faktor yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang

lainnya. Oleh karena itu pengaruh buruk dari lingkungan itu sebenarnya dapat dicegah dengan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat dan bersih serta menciptakan lingkungan yang baik maka dari itu kebiasaan hidup sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan dan mematuhi protokol kesehatan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak dimasa pandemi ini yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja, melainkan juga di desa-desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Hal ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat umum (Mulasari & Sulistyawati, 2014).

Dewasa ini pengelolaan sampah masih menjadi tantangan karena masih diperlukan adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengolah sampah (Yunik'ati et al., 2019). Peningkatan pencemaran lingkungan diakibatkan karena kurang memadainya tempat dan lokasi pembuangan sampah, kurangnya pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan sampah serta keengganan masyarakat dalam memanfaatkannya. Berdasarkan beberapa hal di atas yang dapat memperburuk kondisi lingkungan, peran aktif masyarakat didukung dengan fasilitas tempat sampah dan pengolahan sampah menjadi kunci untuk terwujudnya lingkungan masyarakat yang sehat (Nilam Sari, 2017). Penggunaan tempat sampah merupakan salah satu upaya penanggulangan sampah dari sumbernya. Tempat sampah memberikan kesan daya tarik sendiri agar tidak membuang sampah sembarangan (Fitri et al., 2019).

Menurut (Farkhan et al., 2019) dengan pengadaan bak sampah meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Tempat sampah sendiri bisa dibuat dari berbagai bahan, mulai dari barang – barang bekas, atau bahan - bahan lain yang ada dilingkungan sekitar seperti bambu dan lain - lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sari & Umama, 2019) di mana dengan adanya pelatihan pembuatan tempat sampah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa tempat sampah tidak harus selalu dibeli, tetapi dapat dibuat sendiri dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di sekitar.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, Drum Plastik Bekas yang digunakan diperoleh dari Pabrik kimia di Kelurahan Serang yang memiliki banyak Drum Plastik Bekas yang sudah tidak digunakan. Drum Plastik Bekas tersebut akan dibentuk menjadi tempat sampah yang unik dan menarik dengan tujuan agar masyarakat gemar membuang

sampah pada tempatnya. Serta menjadi media pembelajaran bagi masyarakat agar dapat mengelola Drum Plastik Bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Serang Kecamatan Serang Kota Serang, selama 1 (satu) bulan dimulai dari tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 17 September 2023. Mitra dalam kegiatan ini berasal dari aparatur Kelurahan dan RT, RW, ibu-ibu PKK serta remaja karang taruna Kelurahan Serang, dengan total peserta berjumlah 20 orang. Metode yang digunakan yaitu wawancara secara langsung dengan warga masyarakat Kelurahan Serang. Adapun kegiatan terbagi dalam 3 tahap pelaksanaan seperti pada Gambar 1.

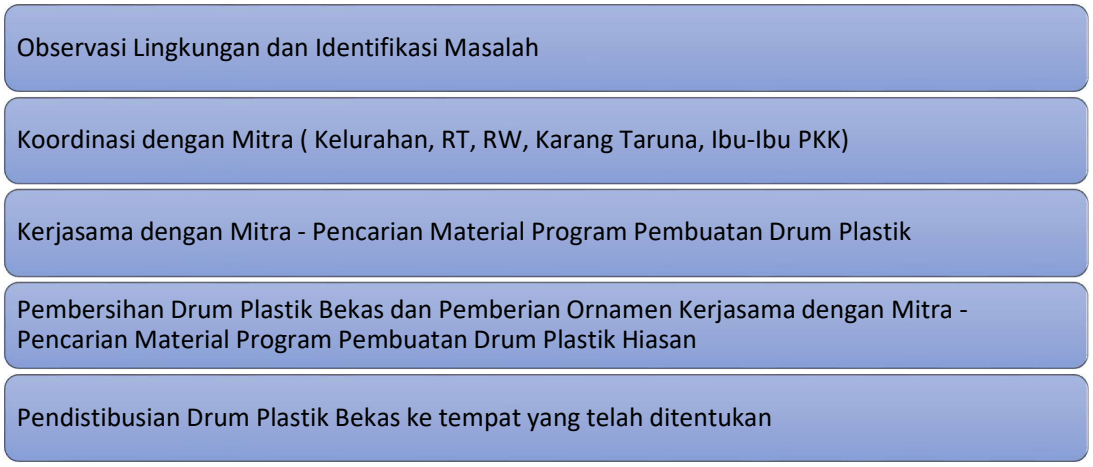

Gambar 1. Bagan metode pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap persiapan

Pelaksanaan program diawali dengan pertemuan panitia dengan kepala Kelurahan Serang bertempat di aula kantor Kelurahan Serang guna mengurus izin untuk melakukan kegiatan. Di mana kegiatan selanjutnya melakukan koordinasi dengan RT dan RW serta karang taruna setempat.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan kepada masyarakat Kelurahan Serang dilaksanakan di Taman Kelurahan Serang, adapun materi yang disampaikan meliputi dampak mengabaikan kebersihan lingkungan, upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan dan manfaat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta memberi pengetahuan kepada

masyarakat bahwa tempat sampah dapat dibuat sendiri dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di alam sekitar kita, artinya tidak perlu mengeluarkan biaya untuk memiliki tempat sampah. Kegiatan Sosialisasi ini diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar lagi terhadap kebersihan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Gambar 2. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Pendistribusian Drum Plastik Bekas

Kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan sekaligus mempraktikkan cara pembuatan tempat sampah dari Drum Plastik Bekas. Kegiatan pembuatan tempat sampah dari Drum Plastik Bekas ini diikuti oleh seluruh peserta dengan sangat antusias. Seluruh peserta ikut berpartisipasi aktif dalam membuat tempat sampah dari Drum Plastik Bekas ini.

Adapun tahapan pembuatan tempat sampah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Bahan berupa Drum Plastik Bekas, dengan ukuran sedang. Sedangkan alat-alat yang disiapkan yaitu cutter, gunting, paku, palu dan aneka warna cat.
2. Membersihkan Drum Plastik bekas sampai dengan bersih bebas kimiawi dan setelah kering mulai di cat dengan ornamen menarik agar kesadaran masyarakat di lingkungan tersadarkan arti dan pentingnya kebersihan serta sampah.
3. Tempat sampah yang sudah selesai dibentuk selanjutnya diberikan hiasan, kemudian dicat sesuai dengan kreativitas masing-masing dan diberi identitas kegiatan.

Adanya kegiatan ini diharapkan agar warga tidak hanya sekedar menggunakan tetapi juga diajarkan dalam proses pembuatannya sehingga nantinya dapat membuat secara mandiri, dan dapat menghasilkan dalam jumlah banyak sehingga kebutuhan akan tempat sampah di Kelurahan Serang dapat terpenuhi.

Gambar 3. Sosilaisai Pembuatan Tempat sampah dari Drum Plastik Bekas

Gambar 4. Tempat sampah dari Drum Plastik Bekas

4. Tahap akhir

Tempat sampah yang berhasil dibuat sebanyak 5 buah ditambah dengan yang telah dibuat sebelumnya oleh tim sehingga berjumlah 10 buah. Selanjutnya tempat sampah yang telah selesai dicat diletakkan pada tempat - tempat publik seperti di sekolah – sekolah, masjid, pusat kesehatan masyarakat, kantor desa, dll.

Gambar 5. Penempatan Tempat Sampah di Taman Kanak-kanak Kelurahan Serang

Tahap akhir dari kegiatan PKM ini adalah evaluasi terhadap program yang telah dilakukan. Evaluasi program dilakukan sebanyak dua kali dilakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Evaluasi pertama dilakukan setelah selesai pemberian materi dalam bentuk diskusi, hasilnya peserta kegiatan menjadi semakin terbuka pemahamannya akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dengan pelatihan pembuatan bak sampah peserta menjadi memiliki pengetahuan baru dalam memanfaatkan Drum Plastik Bekas menjadi lebih berguna.

Evaluasi kedua dilakukan beberapa hari setelah kegiatan terlaksana. Berdasarkan evaluasi dapat dilihat 15 peserta dari 20 peserta sudah mulai menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah dapa tempatnya, selain itu terdapat beberapa peserta yang sudah membuat tempat sampah dari Drum Plastik Bekas untuk diletakkan di sekitar tempat tinggal mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan dan pembuatan tempat sampah dari Drum Plastik Bekas dapat mengubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta sebagai motivasi bagi masyarakat Kelurahan Serang khususnya untuk lebih meningkatkan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk ke depannya diharapkan masyarakat tetap memiliki kesadaran untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan. Kebiasaan membuang sampah di pekarangan dan dibiarkan berserakan perlu diubah dan perlu ada

pemantauan lanjutan, di harapkan pihak Kelurahan Serang secara berkelanjutan untuk memberikan himbauan agar masyarakat mengubah kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga lingkungan desa agar bersih dari sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya, yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan program pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bagian dari penilaian kegiatan **Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)**. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada warga dan segenap jajaran Pemerintah Kelurahan Serang Kecamatan Serang Kota Serang yang telah menerima dengan sangat baik kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Deni Sunaryo, Yoga Adiyanto, & Ahmad Firdaus. (2023). Training on Making Finansial Reports among Teachers and Students Participating in Online-Based Teaching Campus MBKM. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera, 2(1), 27–37. https://doi.org/10.59059/jpmis.v2i1.96

Deni Sunaryo. (2022). MSME FINANCIAL LITERACY TRAINING FOR SERANG RAYA UNIVERSITY ALUMNAE. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA, 1(3), 97–102. https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i3.597

Deni, D. sunaryo. (2022). PEMBERDAYAAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI PEMENUHAN INFORMASI PEMAHAMAN BAGI UMKM DI KECAMATAN SERANG KOTA SERANG BANTEN. J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 4215–4222. https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2489

Farkhan, M., Zamroni, M., Ardiansyah, G., & Hatta, M. (2019). PEMBUATAN BAK SAMPAH UNTUK PEDULI LINGKUNGAN DI DESA NGARESREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO. Among : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 32–37.

Fitri, R., Siregar, H. F., & PengalamanTarigan, A. S. (2019). Peduli Lingkungan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan Penerapan Tong Sampah Ceria. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM- CSR),2. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.451 Mahyudin, R.P.(2017). KAJIAN PERMASALAHAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAMPAK LINGKUNGAN DI TPA (TEMPAT PEMROSESAN AKHIR). Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan), 3(1). https://doi.org/10.20527/jukung.v3i1.3201

Marliana Dewi, L. ., Gentari, R. E., & Sunaryo, D. . (2023). Pelatihan Ibu Rumah Tangga Dalam Kreativitas Pengolahan Labu Kuning Menjadi KulinerLokal Berbasis Industri Rumah Tangga Di Desa Tanagara Cadasari Pandeglang. ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 249-254. https://doi.org/10.52072/abdine.v3i2.659

Mulasari,S.A.,& Sulistyawati.(2014). KEBERADAAN TPS LEGAL DAN TPS ILEGAL DI KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(2), 122–130.

Nilam Sari, P. (2017). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH PADAT DI KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10(2). https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.201

Sari, M. M., & Umama, H. A. (2019). Patsambu (Tempat Sampah Bambu) Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 1(2). https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1537

Sunaryo, D., Dharmawan, D. I., & Hamdan. (2023). IMPROVING UNDERSTANDING OF STUDENTS OF MANAGEMENT PROGRAM UNIVERSITY OF SERANG RAYA IN THE MARKETING ASPECT OF LAW NUMBER 19 OF 2016 ABOUT INFORMATION AND TRANSACTIONS ELECTRONIC. JURNAL PENGABDIAN VOKASI (JAPESI), 2(1), 1-8. https://doi.org/10.30656/japesi.v2i1.6583

Yunik'ati, Y., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat, 2(2). https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.112 2